

Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat

**Pengawasan Perbaikan Eksterior
Sekolah Binar Indonesia**

Disusun oleh :

Dr. Ir. Dewi Parliana, MSP. (195612251987022001)

Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
BANDUNG
2020

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul PKM : Pengawasan Perbaikan Eksterior
Sekolah Binar Indonesia

Ketua

a. Nama : Dr. Ir. Dewi Parliana, MSP.
b. Jenis Kelamin : Perempuan
c. Pangkat/Golongan : Lektor Kepala
d. NIP/NPP : 195612251987022001
e. Jurusan/Fakultas/Pusat Studi : Arsitektur/ Fakultas Arsitektur dan Desain
f. Email : dpar@itenas.ac.id

2. Anggota :
a. Nama :
b. Jenis Kelamin :
c. Pangkat/Golongan :
d. NIP/NPP :
e. Jurusan/Fakultas/Pusat Studi :
f. Email :
:

Bandung, Juni 2020

Ketua



Dr. Ir. Dewi Parliana, MSP
NIP : 195612251987022001

Ketua Program Studi Arsitektur

Mengetahui:
Ketua LPPM ITENAS

Dekan FAD



Dr. Juarni Anita, S.T., M.Eng.
NPP : 119950102



Iwan Juwana, ST., M.Eng., Ph.D.
NPP : 20010601

Dr. Andry, M.Sn.
NPP : 930808

Daftar Isi

1.	Pendahuluan	4
2.	Data lokasi dan bangunan Sekolah Binar Indonesia	5
3.	Permasalahan Pada Eksterior Bangunan	7
4.	Tugas yang harus dilakukan	9
4.1	Observasi permasalahan kerusakan	9
4.2	Memberikan konsultasi kepada pihak sekolah	10
4.3	Melakukan pengawasan pelaksanaan perbaikan.....	10
5.	Penutup	12

1. Pendahuluan

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang sifanya formal, non formal dan informal, dimana pendiriannya dilakukan oleh negara maupun swasta dengan tujuan untuk memberikan pengajaran, mengelola dan mendidik para murid melalui bimbingan yang diberikan oleh para pendidik atau guru.

Ada juga yang menyebutkan definisi sekolah ialah suatu lembaga pendidikan yang dirancang secara khusus untuk mendidik siswa/murid dalam pengawasan para pengajar atau guru. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “KBBI” definisi sekolah ialah lembaga atau bangunan yang dipakai untuk aktivitas belajar dan mengajar sesuai dengan jenjang pendidikannya “SD, SLTP, SLTA”.

Kelompok bermain (bahasa Inggris: playgroup) merupakan satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan non formal yang menyelenggarakan pendidikan bagi anak usia di bawah lima tahun. Kelompok bermain umumnya beroperasi sampai siang hari saja, dan memiliki staf suster anak atau sukarelawan. Kelompok bermain dipercaya dapat memberikan stimulasi yang baik untuk mengembangkan intelegensi, kemampuan sosial, dan kematangan motorik anak.

Taman kanak-kanak (TK) adalah jenjang pendidikan anak usia dini (usia 6 tahun atau di bawahnya) dalam bentuk pendidikan formal. Kurikulum TK ditekankan pada pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Lama masa belajar seorang murid di TK biasanya tergantung pada tingkat kecerdasannya yang dinilai dari rapor per semester. Secara umum untuk lulus dari tingkat program di TK selama 2 (dua) tahun,[butuh rujukan] yaitu: TK 0 (nol) Kecil (TK kecil) selama 1 (satu) tahun, TK 0 (nol) Besar (TK besar) selama 1 (satu) tahun

Sekolah Binar Indonesia disingkat Bindo adalah sekolah yang memulai aktif dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini (Play Group dan Taman Kanak-Kanak) sejak tahun 2002 dengan nama Skilskul. Pada tahun 2013 berubah nama menjadi Kelompok Bermain Binar Indonesia dan kemudian pada tahun 2016 Bindo mengembangkan pelayanan pendidikannya dengan membuka sekolah tingkat dasar/SD dan kini menjadi Sekolah Binar Indonesia.

Sekolah Bindo merupakan sekolah swasta yang didirikan oleh Yayasan Cahaya Bintang Mentari, beralamat di Jalan Rancabolang No 241, Kota Bandung , Jawa Barat,

40286, dengan akses dari jalan Soekarno Hatta, dan bersebelahan dengan perumahan Margahayu Raya.

Proses pendidikan di BINDO menerapkan nilai-nilai Islam dalam mengembangkan keunikan anak pada semua aspek perkembangan dengan berorientasi pada kerjasama orang tua-sekolah yang harmonis, disiplin yang tegas dan konsisten, relasi yang hangat dan kekeluargaan serta pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik tumbuh kembang dan kebutuhan anak. Adapun aspek-aspek yang dikembangkan dalam proses pendidikan yang islami melalui kegiatan belajar, bermain bergerak dan bercerita.

2. Data lokasi dan bangunan Sekolah Binar Indonesia

Sekolah Binar Indonesia berlokasi di Kota Bandung selatan Jawa Barat, yaitu di jalan Rancabolang No. 241.

Terletak di kawasan urban yang sudah berkembang yaitu perumahan Margahayu Raya, dan akses menuju Bindo dapat masuk langsung melalui jalan Soekarno Hatta menuju jalan Rancabolang.



Gambar 2.1 Peta Lokasi Sekolah Binar Indonesia
(sumber : www.maps.google.co.id, diakses juni 2020)



Gambar 2.2 Lokasi Sekolah Binar Indonesia

(sumber: google earth)

Pada site tersebut terdapat dua fungsi bangunan yaitu pendidikan, dan pondok kost, dimana sekolah Bindo terdiri dari pendidikan Play Group, Taman Kanak-Kanak, dan Sekolah Dasar.



▶ 2/3 Gedung PG Bindo

CLOSE X

Gambar 2.3 Bangunan pendidikan Play Group



Gambar 2.4 Bangunan pendidikan Taman Kanak-Kanak



Gambar 2.5 Bangunan pendidikan Sekolah Dasar

3. Permasalahan Pada Eksterior Bangunan

Gedung pendidikan Sekolah Dasar dibangun pada tahun 2019, dan telah beroperasi selama hampir setahun, tetapi pada tahun 2020 mengalami kerusakan berat pada cat dinding dan plafond seluruh luar bangunan. Seluruh permukaan cat dinding dan plafond mengalami penggelembungan dan pengelupasan, kanopi mengalami retak dan terjadi celah yang selain terjadi genangan mengakibatkan terjadinya kebocoran pada entrance ke bangunan pada waktu hujan.



Gambar 3.1 Fasade bangunan yang terlihat menagalami kerusakan

Terlihat pada fasade bangunan kerusakan pada seluruh permukaan dinding yang yang diakibatkan oleh penggelembungan dan pengelupasan dan keretakan cat dinding. Hal tersebut menimbulkan kesan bangunan tidak terpelihara kotor dan tidak prestisius sebagai sebuah sekolah.



Gambar 3.2 Kerusakan pada cat dinding dan teritis atas

Retak pada luifel muncul setelah permukaan cat mengalami penggelembungan dan pengelupasan



Gambar 3.3 kerusakan pada kanopi entrance bangunan

Kerusakan lain terjadi pada kanopi entrance bangunan yang mengalami genangan air dan perembesan atau bocor pada plafon kanopi tersebut



Gambar 3.4 plafon kanopi yang bocor

Pada plafon kanopi entrance bangunan terlihat bekas rembesan akibat genangan terjadi pada kanopi bagian atas, sehingga terbentuk pulau-pulau yang merubah warna cat menjadi kotor pada plafon.

4. Tugas yang harus dilakukan

Salah satu tugas Tridharma perguruan tinggi bagi tenaga pengajar adalah pengabdian kepada masyarakat, yaitu menyumbangkan tenaga dan ilmu pengetahuan kepada masyarakat, agar bermanfaat bagi masyarakat umum.

Oleh sebab itu pada permasalahan Sekolah Binar Indonesia ini akan dilakukan:

1. Observasi terhadap permasalahan kerusakan eksterior bangunan dengan melakukan pencarian permasalahan pada pelaksanaan penyelesaian akhir pada setiap permukaan bangunan, dengan melakukan wawancara dengan pelaksana bangunan sebelumnya.
2. Memberikan konsultasi solusi perbaikannya kepada pihak sekolah, perbaikan apa saja yang harus dilakukan, dan material apa saja yang akan digunakan untuk memperbaiki kerusakan tersebut
3. Melakukan pengawasan di lapangan pada pelaksanaan perbaikan, finishing sampai selesai.

4.1 Observasi permasalahan kerusakan

Penelusuran penyebab permasalahan pada eksterior bangunan yang dilakukan adalah: Langkah pertama dengan melihat dampak kerusakan di lapangan, yaitu mengamati pengelupasan cat pada dinding luar bangunan, mengamati retak pada lufel bangunan, mengamati genangan air dan kebocoran pada kanopi entrance bangunan. Langkah ke dua yaitu mencari penyebab kerusakan tersebut dari aspek material, penggerjaan, serta finishing pada pelaksanaan. Langkah ke tiga adalah melakukan wawancara dengan pelaksana pembangunan yang membangun dari awal, untuk mengetahui material apa yang digunakan untuk finishing permukaan dinding luar. Hasil observasi yang dilakukan menyimpulkan bahwa terjadi kesalahan dalam pemakaian plamur pada dinding, plamur yang digunakan adalah plamur untuk permukaan gypsum yang tidak cocok apabila dipakai untuk permukaan dinding semen. Kemudian masalah genangan pada kanopi disebabkan oleh tidak dibuatnya tali air dari kanopi melalui tiang menuju ketanah.

4.2 Memberikan konsultasi kepada pihak sekolah

Pada kasus kerusakan eksterior bangunan Sekolah Bindo ini persoalan yang dihadapi adalah masalah yang seharusnya tidak terjadi karena umur bangunan belum setahun. Pihak sekolah meminta bantuan kami sebagai konsultan arsitektur dan kami memberikan arahan dan bimbingan kepada pihak sekolah sesuai dengan ilmu dan kaidah yang berlaku. Konsultasi dilakukan dengan rutin melakukan kontak dan mencari solusi untuk menyelesaikan finishing eksterior bangunan.

4.3 Melakukan pengawasan pelaksanaan perbaikan

Pelaksanaan perbaikan eksterior bangunan dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Mempersiapkan esteger bambu agar bisa menggapai muka bangunan sampai ke lantai 2.



Gambar 4.1 Foto pemasangan esteger

Esteger adalah konstruksi yang digunakan dan dipasang agar bisa mencapai lantai 2 dari eksterior bangunan untuk membantu pelaksanaan perbaikan. Esteger tersebut terdiri dari konstruksi bambu yang kokoh untuk mencapai keselamatan pekerja.

2. Melakukan pengelupasan seluruh permukaan dinding bangunan secara manual oleh tukang dengan menggunakan gerinda tangan listrik. Pekerjaan pengelupasan ini cukup memakan waktu lama, karena kondisi plamir dan cat yang sudah menyatu dan menjadi keras membatu. Pekerjaan juga harus dilakukan dengan teliti dan hati-hati jangan sampai tertinggal plamir yang lama yang akan menghambat hasil akhir pengecatannya nanti.



Gambar 4.2 Pengerjaan pengelupasan

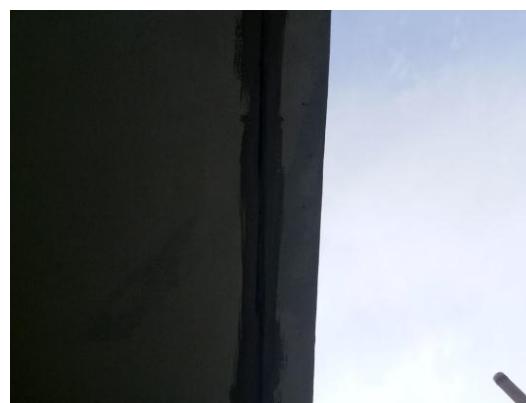
3. Melapisi ulang seluruh permukaan dinding luar dengan plamir dinding

Kesalahan yang pertama yang telah dilakukan pada awal pembangunan diperbaiki dengan melapisi seluruh dinding luar dengan plamir yang tepat.



Gambar 4.3 Pekerjaan pelapisan plamir

4. Membuat tali air pada kolom kanopi entrance bangunan agar air dari kanopi selain turun melalui talang juga turun melalui tali air.



Gambar 4.4 Pembuatan tali air

5. Melakukan pengecatan ulang dengan melapisi seluruh permukaan yang sesuai dengan kondisi cuaca luar



Gambar 4.5 Plafon kanopi yang diperbaiki

Pada gambar terlihat bahwa plafond kanopi sudah tidak mengalami kebocoran lagi, karena telah dibuat tali air dari atas sampai ke tanaha. Plafond sudah di kelupas dan di cat ulang menghasilkan visual yang rapih dan bersih.



Gambar 4.6 Tampak eksterior bangunan yang baru

Tampak muka bangunan yang sudah di cat ulang terlihat tidak terlihat lagi retakan dan pulau-pulau kotoran . tampak bangunan menjadi bersih, rapih dan indah dipandang,

5. Penutup

Waktu pelaksanaan dilakukan selama satu bulan, yaitu mulai tanggal 1 Juni 2020 sampai dengan tanggal 3 Juli 2020. Semoga perbaikan eksterior bangunan yang dilakukan kali ini tidak menimbulkan lagi kerusakan seperti yang telah terjadi sebelumnya.



SURAT KETERANGAN

No : 03/BINDO/B/VII/2020

Kami selaku Kepala Sekolah Binar Indonesia dengan ini menerangkan bahwa nama yang disebutkan di bawah ini telah melakukan kegiatan **“Perawatan Eksterior Gedung Tahap 2”** :

Nama : Dr. Ir. Dewi Parliana, MSP.

Yang dilaksanakan pada :

1 Juni 2020 sampai dengan 3 Juli 2020

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya.

